

**VISUALISASI BUNGA EDELWEIS DALAM *SCARF*  
BATIK DENGAN PEWARNA ALAM**



**PENCIPTAAN**

**Arnina Arry Arumingtyas**

**NIM 1912174022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2024**

**VISUALISASI BUNGA EDELWEIS DALAM *SCARF*  
BATIK DENGAN PEWARNA ALAM**



**PENCIPTAAN**

**Arnina Arry Arumingtyas**

**NIM 1912174022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya  
2024**

Tugas Akhir Kriya berjudul:

**VISUALISASI BUNGA EDELWEIS DALAM SCARF BATIK DENGAN PEWARNA ALAM** diajukan oleh Arnina Arry Arumingtyas, NIM 1912174022, Program Studi S-1 Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Penguji I



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP 19740430 199802 2 001 /NIDN 0030047406

Pembimbing II/ Penguji II



Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn.

NIP 19751019 200212 1 003 /NIDN 0019107504

Cognate/ Penguji Ahli



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum

NIP 19621231 198911 1 001/NIDN. 0031126253

Ketua Jurusan/ Program Studi Kriya



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP 19740430 199802 2 001 /NIDN 0030047406

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 19701019 199903 1 001 /NIDN 0019107005

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada kedua orangtua atas pengorbanan waktu dan tenaga yang telah diberikan, serta doa yang tidak pernah henti sampai saat ini, dan selalu mendukung semua keputusan dan pilihan dalam hidup saya. Tidak lupa juga keluarga besar, teman, sahabat, dosen, dan berbagai pihak yang sudah membantu saya dalam berproses. Terimakasih untuk bimbingan, doa, dan dukungan hingga saat ini. Segala proses yang telah dilalui hingga saat ini membuat saya sangat bersyukur. Terimakasih juga untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini, terimakasih kerjasamanya.



**MOTTO**

“Ketakutanlah Yang Menenggelamkan, Keberanian Yang Menyelamatkan”

-FSTVLS



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini.

Yogyakarta, 6 Juni 2024



Arnina Arry Arumingtyas



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Visualisasi Bunga Edelweis Dalam *Scarf* Batik Dengan Pewarna Alam”, sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana S-1, Jurusan Kriya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pelaksanaan proses Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu dalam kesempatan ini tak lupa menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung antara lain kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn.,M.F.A, ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah bersedia mendampingi, membimbing dengan sabar, dan memberikan nasehat maupun kritik dan saran selama proses penciptaan karya dan penyusunan laporan karya tugas akhir ini.
4. Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia mendampingi, membimbing dengan sabar, dan memberikan nasehat maupun kritik dan saran selama proses penciptaan karya dan penyusunan laporan karya tugas akhir ini.
5. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum. *Cognate*/Penguji Ahli pada ujian tugas akhir ini.
6. Dr. Suryo Tri Widodo, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Kedua Orangtua, Kakak, Adik, dan seluruh keluarga tercinta atas segala doa dan dukungan saya selama proses pembuatan Tugas Akhir.
10. Seluruh teman seperjuangan Kriya 2019, sahabat, dan semua pihak yang terlibat, telah banyak memberikan support, masukan dan saran dalam penciptaan karya Tugas Akhir.

Penyelesaian Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Seni ini karena keterbatasan kemampuan penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar menjadi perbaikan untuk kedepannya. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun kita bersama.

Yogyakarta, 6 Juni 2024



Arnina Arry Arumingtyas





## DAFTAR ISI

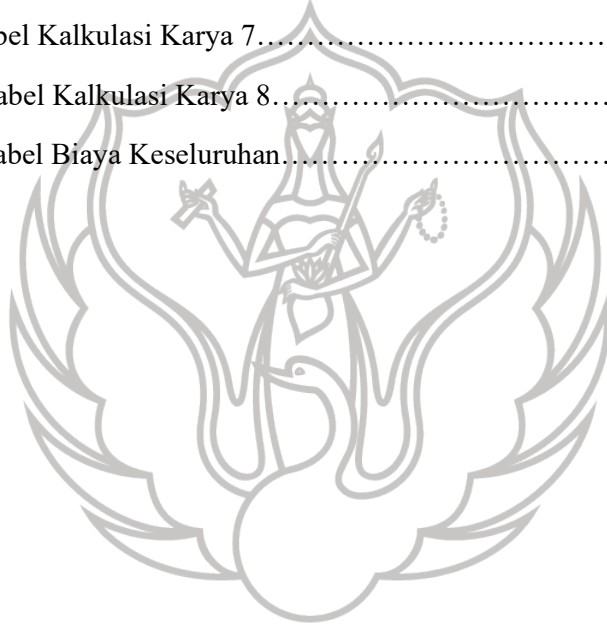
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
INTISARI .....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	3
BAB II.....	6
A. Sumber Penciptaan.....	6
B. Landasan Teori.....	10
BAB III.....	13
A. Data Acuan.....	13
B. Analisis Data Acuan.....	17
C. Rancangan Karya .....	20
D. Proses Perwujudan.....	31
1. Bahan dan Alat.....	31
2. Teknik Pengerjaan.....	36
3. Tahap Pengerjaan .....	37
E. Kalkulasi Biaya.....	47
BAB IV.....	52
A. Tinjauan Umum .....	52
B. Tinjauan Khusus .....	54
BAB V .....	77
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80

DAFTAR LAMAN .....	81
LAMPIRAN.....	82
A. Foto Poster Pameran .....	82
B. Foto Situasi Pameran .....	83
C. Katalog.....	84
D. Biodata .....	86



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alat.....	31
Tabel 3.2 Bahan.....	33
Tabel 3.3 Tabel Kalkulasi Karya 1.....	47
Tabel 3.4 Tabel Kalkulasi Karya 2.....	47
Tabel 3.5 Tabel Kalkulasi Karya 3.....	48
Tabel 3.5 Tabel Kalkulasi Karya 4.....	48
Tabel 3.7 Tabel Kalkulasi Karya 5.....	49
Tabel 3.8 Tabel Kalkulasi Karya 6.....	49
Tabel 3.9 Tabel Kalkulasi Karya 7.....	50
Tabel 3.10 Tabel Kalkulasi Karya 8.....	51
Tabel 3.11 Tabel Biaya Keseluruhan.....	51



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tumbuhan Edelweis ( <i>Anaphalis javanica</i> ).....	6
Gambar 2.2 Detail Bunga Edelweis ( <i>Anaphalis javanica</i> ) .....	7
Gambar 2.3 Batik Dengan Pewarna Alami.....	8
Gambar 2.4 <i>Scarf</i> Bunga Laut.....	9
Gambar 3.1 Bunga Edelweis .....	13
Gambar 3.2 Daun Edelweis.....	14
Gambar 3.3 Tumbuhan Edelweis.....	14
Gambar 3.4 Detail Bunga Edelweiss .....	15
Gambar 3.5 Kain Panjang Batik Pekalongan .....	15
Gambar 3.6 Kain Panjang Kelengan .....	16
Gambar 3.7 <i>Scarf</i> Sejauh Mata Memandang .....	16
Gambar 3.8 <i>Scarf</i> Batik Jolawe .....	17
Gambar 3.9 Sketsa Alternatif <i>Scarf</i> 1 .....	20
Gambar 3.10 Sketsa Alternatif <i>Scarf</i> 2 .....	20
Gambar 3.11 Sketsa Alternatif <i>Scarf</i> 3 .....	20
Gambar 3.12 Sketsa Alternatif <i>Scarf</i> 4 .....	20
Gambar 3.13 Sketsa Alternatif <i>Scarf</i> 5 .....	21
Gambar 3.14 Sketsa Alternatif <i>Scarf</i> 6 .....	21
Gambar 3.15 Sketsa Alternatif <i>Scarf</i> 7 .....	21
Gambar 3.16 Sketsa Alternatif <i>Scarf</i> 8.....	22
Gambar 3.17 Sketsa Alternatif <i>Scarf</i> 9.....	22
Gambar 3.18 Sketsa Alternatif <i>Scarf</i> 10.....	23
Gambar 3.19 Sketsa Alternatif <i>Scarf</i> 11.....	23
Gambar 3.20 Sketsa Alternatif <i>Scarf</i> 12.....	24
Gambar 3.21 Sketsa Alternatif <i>Scarf</i> 13.....	24
Gambar 3.22 Desain Terpilih 1.....	25
Gambar 3.23 Desain Terpilih 2.....	26

Gambar 3.24 Desain Terpilih 3.....	27
Gambar 3.25 Desain Terpilih 4.....	28
Gambar 3.26 Desain Terpilih 5.....	29
Gambar 3.27 Desain Terpilih 6.....	29
Gambar 3.28 Desain Terpilih 7.....	30
Gambar 3.29 Desain Terpilih 8.....	30
Gambar 3.30 Proses Desain.....	37
Gambar 3.31 Perebusan Kain.....	38
Gambar 3.32 Penjemuran Kain.....	38
Gambar 3.33 Proses Memola.....	39
Gambar 3.34 Mencanting Klowongan.....	40
Gambar 3.35 Mencanting Isen-Isen.....	40
Gambar 3.36 Perebusan Warna.....	41
Gambar 3.37 Hasil Ekstraksi Warna.....	41
Gambar 3.38 Pewarnaan Pertama.....	42
Gambar 3.39 Pewarnaan Pertama Yang Sudah Berulang Kali.....	42
Gambar 3.40 Fiksasi Tawas.....	43
Gambar 3.41 Bilas Dengan Air Mengalir.....	43
Gambar 3.42 Pengeringan Kain.....	44
Gambar 3.43 Proses <i>Nembokki</i> .....	44
Gambar 3.44 Pencelupan Pewarnaan Kedua.....	45
Gambar 3.45 Proses Fiksasi.....	45
Gambar 3.46 Bilas Setelah Fiksasi.....	45
Gambar 3.47 Proses <i>Nglorod</i> .....	46
Gambar 3.48 Proses <i>Finishing</i> .....	46
Gambar 3.49 Karya <i>Scarf</i> Batik 1.....	54
Gambar 3.50 Detail Karya <i>Scarf</i> Batik 1.....	55
Gambar 3.51 Karya <i>Scarf</i> Batik 2.....	57

Gambar 3.52 Detail Karya <i>Scarf</i> Batik 2.....	58
Gambar 3.53 Karya <i>Scarf</i> Batik 3.....	60
Gambar 3.54 Detail Karya <i>Scarf</i> Batik 3.....	61
Gambar 3.55 Karya <i>Scarf</i> Batik 4.....	63
Gambar 3.56 Detail Karya <i>Scarf</i> Batik 4.....	64
Gambar 3.57 Karya <i>Scarf</i> Batik 5.....	66
Gambar 3.58 Detail Karya <i>Scarf</i> Batik 5.....	67
Gambar 3.58 Karya <i>Scarf</i> Batik 6.....	69
Gambar 3.59 Detail Karya <i>Scarf</i> Batik 6.....	70
Gambar 3.60 Karya <i>Scarf</i> Batik 7.....	72
Gambar 3.61 Detail Karya <i>Scarf</i> Batik 7.....	73
Gambar 3.62 Karya <i>Scarf</i> Batik 8.....	75
Gambar 3.63 Detail Karya <i>Scarf</i> Batik 8.....	76



## INTISARI

Penciptaan karya tugas akhir terinspirasi dari pengalaman pribadi saat mendaki gunung yang dihiasi penuh dengan bunga Edelweis. Saat ini Edelweis (*Anaphalis Javanica*) merupakan tumbuhan yang dilindungi karena populasinya sudah jarang dan dalam bahaya kepunahan. Permasalahan lingkungan menjadi sebuah ancaman besar bagi makhluk hidup, sehingga perlu adanya edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya melestarikan Edelweis. Salah satu caranya dengan memvisualisasikan Edelweis kedalam karya *scarf* batik menggunakan pewarna alami.

Metode pendekatan yang dipilih adalah estetika dengan metode penciptaan menggunakan teori Sp. Gustami yang meliputi tiga tahapan utama, yakni tahap eksplorasi dengan mengumpulkan data dan pencarian ide konsep, perancangan atau membuat desain, yang terakhir perwujudan pembuatan karya. Proses perwujudan menggunakan teknik batik tulis *lorodan* dengan pewarna alami yaitu *indigofera*, *jolawe*, dan *tingi*. Teori yang dipergunakan adalah teori estetika dan teori ornamen.

Hasil dari penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah *scarf* batik berjumlah delapan lembar yang kesemuanya mengaplikasikan pewarna alam. Ukuran *scarf* batik masing-masing berukuran 110 cm x 110 cm dengan bentuk persegi, sedangkan untuk *scarf* panjang berukuran 200 cm x 50 cm. Kain yang digunakan pada proses perwujudan karya ini menggunakan kain sutra, kain katun sutra, dan kain tenun ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin).

**Kata kunci : Edelweis, Batik Tulis Pewarna Alam, Scarf Batik**

## ABSTRACT

*The creation of the final project was inspired by a personal experience while hiking in a mountain full of Edelweiss flowers. Currently, Edelweiss (*Anaphalis Javanica*) is a protected plant because its population is rare and in danger of extinction. Environmental problems are a major threat to living things, so it is necessary to educate the public about the importance of preserving Edelweiss. One way is by visualizing Edelweiss into batik scarf works using natural dyes.*

*The chosen approach is aesthetics with the method of creation using Sp. Gustami's theory which includes three main stages, namely the exploration stage by collecting data and finding concept ideas, designing or making designs, and finally the realization of making works. The realization process uses the lorodan written batik technique with natural dyes, namely indigofera, jolawe, and tingi. The theories used are aesthetic theory and ornament theory.*

*The result of the creation of this Final Project is eight batik scarfs, all of which apply natural dyes. Each batik scarf measures 110 cm x 110 cm with a square shape, while the long scarf measures 200 cm x 50 cm. The fabric used in the process of realizing this work uses silk fabric, silk cotton fabric, and ATBM (Non-Machine Loom) woven fabric.*

**Keywords: Edelweiss, Batik Tulis Natural Dye, Batik Scarf**





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Keindahan alam di Indonesia mempunyai keanekaragaman hayati yang sangat besar adapun terdapat di pegunungan, menunjukkan segala macam tumbuhan dan hewan menjadi hidup serta berkembang biak dengan berbagai variasi dalam bentuk, warna, jumlah, dan sifat lain dari tumbuhan di masing-masing suatu lingkungan. Salah satu kekayaan alam yang terdapat di pegunungan dengan keanekaragaman hayati dan memiliki keunikan tersendiri yaitu tumbuhan Edelweis. Tumbuhan Edelweis (*Anaphalis Javanica*) tersebut tersebar pada berbagai pegunungan tinggi di Nusantara ini (Van Steenis,2006).

Ketertarikan bunga Edelweis diawali dari pengalaman pribadi saat mendaki di gunung Merbabu, gunung yang memiliki keindahan padang sabana yang sangat luas dan dihiasi beberapa tumbuhan langka. Selain itu tumbuh tanaman Edelweis yang cukup banyak dan dominan di antara tanaman lainnya pada kawasan puncak Merbabu. Keindahan bunga Edelweis terlihat pada bentuk dan warna bunga Edelweis yang memiliki bentuk kelopak mungil dan berwarna putih, pada kepala bunganya berwarna orange, memiliki bentuk bunga yang mungil dan batang yang sangat kokoh. Bunga tersebut apabila terpapar sinar matahari maka bunga tersebut akan semakin kering dan berwarna kecoklatan membuat bunga Edelweis semakin eksotis. Bunga Edelweis semakin cantik ketika mekar, warna bunga dan daunnya sangat terlihat kontras. Ketertarikan pada bagian daun bunga Edelweis yang memiliki bentuk linier serta lancip dan bisa dijadikan sebagai motif. Saat ini bunga Edelweis merupakan bunga yang dilindungi disebutkan dalam UU No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya, yang populasinya jarang dan dalam bahaya kepunahan. Kecantikan bunga Edelweis ini menimbulkan para pendaki gunung dan oknum yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan perbuatan memetik dan merusak bunga Edelweis tersebut serta memiliki

nilai jual di mata masyarakat sekitar kawasan, hal ini menimbulkan dampak yang sangat serius bagi makhluk hidup.

Berawal dari ketertarikan pada permasalahan isu lingkungan disekitar mendorong untuk membuat sebuah produk *fashion* yang dapat mengurangi limbah. Salah satu pelengkap busana yang sangat fleksibel ialah *scarf*, merupakan selembar kain yang memiliki berbagai bentuk dan ukuran yang berbeda. Dengan selembar *scarf* juga dapat menambah gaya yang berbeda sebagai, outer, rok, bandana, ikat pinggang, dililitkan pada bagian lengan, bahkan dikenakan untuk menutup kepala atau yang dikenal hijab.

Perkembangan *fashion* batik pada saat ini sangat cukup pesat, hal ini juga mempunyai resiko limbah yang besar dan dapat berpotensi menghasilkan limbah cair akibat penggunaan bahan kimia pada pewarna sintetis yang menyebabkan pencemaran lingkungan. Penggunaan batik dengan pewarna alam menjadi solusi untuk meminimalisir limbah yang dikeluarkan. Pewarna alam bukanlah suatu hal yang baru, akan tetapi masih minim digunakan untuk para industri batik. Pewarnaan alami sangat mudah dijumpai dengan memanfaatkan tumbuh-tumbuhan yang ada disekitar.

Pengaplikasian pada *scarf* batik dengan motif edelweis masih sangat minim untuk dijumpai. Dalam pembuatan *scarf* batik visualisasi Edelweis diwujudkan dalam bentuk stilasi, motif batik tersebut dibuat menjadi lebih sederhana dengan warna yang mengarah pada unsur alam. Mengaplikasikan motif dengan visualisasi Edelweis dalam *scarf* batik menjadi salah satu cara untuk dapat mengabadikan serta memperkenalkan pada masyarakat keindahan bunga Edelweis menjadi sarana kepada publik bahwa Edelweis harus dilindungi sebab populasi Edelweis yang semakin sedikit. Berdasarkan uraian tersebut, merupakan sebuah upaya penciptaan karya kriya tekstil dengan mengangkat objek bunga Edelweis sebagai motif penciptaan *scarf* batik dengan pewarna alam.

## B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana menciptakan motif pada *scarf* batik pewarna alam dengan visualisasi bunga Edelweis?
2. Bagaimana proses perwujudan bunga Edelweis sebagai motif dalam *scarf* batik menggunakan pewarna alam?
3. Bagaimana hasil penciptaan karya dengan visualisasi bunga Edelweis sebagai motif dalam *scarf* batik menggunakan pewarna alam?

## C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penciptaan
  - a. Menciptakan motif batik pewarna alam dengan visualisasi bunga edelweis pada *scarf* batik.
  - b. Menjelaskan proses perwujudan bunga edelweis sebagai motif batik pewarna alam pada *scarf* batik.
  - c. Mewujudkan visualisasi bunga edelweis sebagai motif batik pewarna alam pada *scarf* batik.

2. Manfaat Penciptaan

Adapun manfaat penciptaan karya sebagai berikut :

- a. Menambah pengetahuan masyarakat tentang batik pewarna alam dengan motif bunga Edelweis pada *scarf*.
- b. Memberikan pengetahuan dan menjadikan sebagai referensi bagi pembaca tentang keberadaan bunga Edelweis.
- c. Mengajak masyarakat untuk pentingnya peduli akan lingkungan sekitar.
- d. Mendokumentasikan bunga Edelweis menjadi sebuah karya seni.

## D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

Dalam karya seni ini ada beberapa metode yang digunakan dalam proses penciptaan karya.

- a. Pendekatan Estetika

Pendekatan estetika merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada nilai- nilai keindahan yang ada dalam seni rupa. Menurut A.A.M, Djelantik ia menjelaskan bahwa estetika

adalah suatu ilmu yang mempelajari segala hal yang terkait dengan keindahan dan memperhatikan setiap aspek keindahan. Terdapat nilai estetis yang terkandung dan menjadi satu kesatuan dalam unsur seni rupa. Pada pembuatan karya *scarf* batik ini menggunakan metode pendekatan estetika dalam pembuatan motif batik dengan visualisasi bunga Edelweis. Cakupan nilai estetis seperti warna, bentuk, proporsi, dan komposisi sangat penting dalam pembuatan motif batik dan dikemas dengan bentuk yang sederhana namun terlihat unik dengan visualisasi bunga Edelweis yang diaplikasikan pada *scarf* batik.

## 2. Metode Penciptaan

Proses penciptaan seni kriya dapat dilakukan melalui metode ilmiah dengan direncanakan secara seksama, analitis, dan sistematis. Menggunakan metode penciptaan S.P. Gustami (2007:329-330), menurut Gustami terdapat tiga tahap penciptaan seni kriya yaitu, eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Tahap eksplorasi adalah aktivitas mencari sumber ide, pengumpulan data dan referensi, pengolahan analisis data untuk mendapatkan konsep pemecahan masalah secara teoritis, hasil tersebut dijadikan untuk membuat rancangan desain. Tahap ini untuk mengolah data dengan objek bunga Edelweis pada tekstur, bentuk, dan warna untuk dijadikan sumber ide pembuatan motif pada *scarf* batik.
- b. Tahap perancangan adalah memvisualisasi hasil dari analisa data kedalam berbagai alternatif desain sketsa, kemudian diteruskan visualisasi dalam rancangan sketsa terpilih yang dijadikan acuan dalam proses perwujudan karya. Proses ini dituangkan ke dalam bentuk sketsa dari motif batik yang akan diterapkan, pada pemilihan desain harus mempertimbangkan beberapa aspek yaitu, bahan, bentuk, dan teknik berguna bagi perwujudan.
- c. Tahap perwujudan adalah mewujudkan rancangan terpilih dalam bentuk sketsa skala kecil sampai ditemukan kesempurnaan karya sesuai dengan desain atau ide. Jika hasil tersebut dianggap telah

sempurna maka diteruskan dengan pembuatan karya. Dalam proses perwujudan karya ini menggunakan teknik batik lorodan untuk mewujudkan pada karya *scarf* batik. Proses yang digunakan yaitu mulai dari membuat motif batik, mordanting pada kain, memola, mencanting, pembuatan ekstraksi warna, pewarnaan, fiksasi, nglorod, finishing.

